

Analisis Kualitas Audit Laporan Keuangan Inspektorat Daerah Kabupaten Boalemo

Fibriyanti S. Lakoro

Akuntansi Sektor Publik, Fakultas Pemerintahan & Sektor Publik, Universitas Bina Mandiri
Gorontalo, Indonesia

Alamat: Jl. Profesor DR. H. Aloei Saboe, Wongkaditi, Kabila, Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo

Korespondensi penulis: fibriyantilakoro@ubmq.ac.id

Abstract. *The aim of the research is to determine the quality of the audit of the financial reports of the Boalemo Regency Regional Inspectorate. The research method is descriptive research with a qualitative approach. Types of research are primary data and secondary data, data collection methods are observation, interviews and documentation. The data analysis technique uses the Miles and Huberman analysis model, where activities in data analysis are through data reduction, data display and conclusions or verification. The results of the research are (1) Auditors who are competent in carrying out financial audits at the Regional Inspectorate of Boalemo Regency ideally understand government standards in the region, (2) Time pressure will not interfere with the quality of financial audits of the Regional Inspectorate of Boalemo Regency, (3) Proven work experience has an influence on the level of quality of financial analysis of the Boalemo Regency Regional Inspectorate auditor's financial analysis, (4) The Boalemo Regency Regional Inspectorate auditor's ethics in carrying out the audit includes institutional ethics, (5) The auditor's independence in carrying out the audit is carried out well but the independence of the results which includes the response to the audit results is not yet shows excellent results.*

Keywords: *Analysis, Quality, Audit, Financial Reports.*

Abstrak. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kualitas audit laporan keuangan Inspektorat Daerah Kabupaten Boalemo. Metode penelitian melalui jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian data primer dan data sekunder, metode pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model analisis *Miles and Huberman*, dimana aktivitas dalam analisis data melalui reduksi data, display data dan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian adalah (1) Auditor yang berkompeten dalam melaksanakan audit keuangan di Inspektorat Daerah Kabupaten Boalemo secara ideal memahami standar pemerintahan pada daerah, (2) Tekanan waktu tidak akan memberikan gangguan pada kualitas audit keuangan Inspektorat Daerah Kabupaten Boalemo, (3) Pengalaman kerja terbukti memberikan pengaruh pada tingkat kualitas analisis keuangan auditor Inspektorat Daerah Kabupaten Boalemo, (4) Etika auditor Inspektorat Daerah Kabupaten Boalemo dalam melaksanakan audit mencakup etika kelembagaan, (5) Independensi auditor dalam melaksanakan audit dilaksanakan dengan baik tetapi independensi hasil yang meliputi respon terhadap hasil audit belum menunjukkan hasil yang sangat baik.

Kata kunci: Analisis, Kualitas, Audit, Laporan Keuangan.

1. LATAR BELAKANG

Indonesia menjadi Negara yang menerapkan otonomi daerah dalam melaksanakan pemerintahan. Dimana dalam melaksanakan wewenangnyanya diharapkan mampu mengatur dan mampu mengurus rumah tangga daerahnya sehingga dikontrol dengan baik di pemerintah pusat. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dan undang-undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang hubungan keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, yang memang secara langsung diharapkan mampu mengelola keuangan dalam melaksanakan pemerintahan. Dimana setiap tahun anggaran diharapkan pemerintah daerah

Received Februari 27, 2024; Accepted Maret 29, 2024; Published April 30, 2024

*Fibriyanti S. Lakoro, fibriyantilakoro@ubmq.ac.id

mampu membuat atau menyusun laporan keuangan dalam hal ini sebagai bentuk pertanggungjawaban pada daerah sebagai pengguna anggaran.

Dalam mengelola dan pertanggungjawaban keuangan di daerah serta menerapkan aplikasi pada akuntansi sektor publik yang memang sangat mendesak agar mampu melaksanakan dan penerapan transparansi untuk mewujudkan akuntabilitas publik dalam pencapaian *good governance* (Holmes Sianturi, 2017). Bentuk pemenuhan konsekuensi bagi seseorang dalam memberikan dan melaksanakan pengelolaan keuangan daerah dalam melahirkan 3 bentuk pertanggungjawaban baik itu pidana, perdata serta administrasi Negara (Karianga, 2018). Akuntansi sektor publik melalui keuangan daerah diharapkan memiliki peran penting dalam melaksanakan perbaikan manajemen keuangan daerah pada setiap daerah. Dimana akuntansi sektor publik dalam melaksanakan keuangan daerah harus menghasilkan *output* dan *outcome* seperti laporan keuangan daerah dan implementasi program daerah.

Laporan keuangan daerah yang dihasilkan sebagai penilaian kinerja pemerintah daerah serta pihak-pihak yang berkaitan dengan pemerintah daerah atau *stakeholder*. Pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan daerah sebagai bagian tahapan yang sangat krusial. Dimana memang sangat membutuhkan perhatian sesuai dengan komitmen pada semua lini di Pemerintahan Daerah. Dalam menerapkan sistem akuntansi keuangan daerah disertai dengan manfaat penerapan teknologi informasi memang sangat berdampak secara langsung pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Yuliani & Agustini, 2016).

Pelaksanaan audit laporan keuangan daerah diharapkan mampu melaksanakan identifikasi kemungkinan apa yang menjadi perbedaan yang mencatat yang memberikan dampak sesuai menurunkan validitas dan akurasi pada data laporan keuangan daerah. Audit laporan keuangan daerah dilaksanakan dalam pemeriksaan dan evaluasi dengan sangat sistematis pada keuangan daerah yang dilaksanakan dan dikelola pemerintah daerah. Dimana audit ini memiliki tujuan dapat memberikan opini atas kewajaran dalam laporan keuangan yang disesuaikan pada Standar Akuntansi Pemerintah, dimana dalam mengungkapkan serta tingkat patuh sesuai dengan aturan undang-undang.

Kabupaten Boalemo yang memang diharapkan mampu melaksanakan aspek penting untuk mendukung dalam menciptakan pemerintah sehingga sangat baik atau *good governance* yang memang dilaksanakan sesuai dengan bentuk pengawasan, pengendalian dan pemeriksaan. Temuan audit yang kecil, diukur sesuai kinerja keuangan pada daerah yang memang sangat tinggi sehingga dalam meningkatkan kinerja lebih cenderung dalam keadaan kurang baik yang bisa ditemukan berdasarkan audit yang besar (Tama & Adi, 2018). Sehingga

sangat diharapkan kegiatan yang dilaksanakan sesuai hasil kinerja pemerintah daerah yang ditetapkan pada standar yang ditetapkan.

Peran dan fungsi Inspektorat Daerah Kabupaten Boalemo mampu menyusun perencanaan program baik pengawasan sehingga mampu melakukan perumusan kebijakan dan fasilitas pengawasan. Bahkan dalam tugas pengawasan sangat diperlukan adanya peran serta tugas disesuaikan pada kebutuhan laporan keuangan daerah. Struktur organisasi Inspektorat Daerah Kabupaten Boalemo antara lain Inspektur, Sekretaris, Inspektur pembantu serta kelompok jabatan fungsional. Inspektorat Daerah Kabupaten Boalemo agar dapat melaksanakan tugas agar harus memberikan pengawasan pada aparat sebagai pentingnya fungsi manajemen yang memang sangat penting dalam menyelenggarakan pemerintah. Dimana pengawasan internal menjadi poin penting yang diharapkan dapat dilaksanakan sesuai tugas dan efisien sehingga sesuai dengan prinsip keuangan daerah yang dilaksanakan.

Inspektorat Daerah Kabupaten Boalemo memiliki tugas dalam menyelenggarakan kegiatan pengawasan yang dimana tugas tersebut berasal dari Kepala Daerah. Sehingga sangat dibutuhkan tugas inspektorat Daerah Kabupaten Boalemo harus melaksanakan audit internal. Audit internal sebagai bentuk pemeriksaan yang memang dilaksanakan melalui pengawasan dan pemeriksaan organisasi perangkat daerah (OPD). Dimana Pemerintah Kabupaten Boalemo kembali memperoleh Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Kantor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dimana hasil laporan keuangan Pemerintah Daerah mendapatkan penghargaan WTP. Dimana menjadi 7 kali berturut-turut dimana capaian ini menjadi capaian WTP sebagai motivasi OPD dalam meningkatkan layanan publik pada masyarakat.

Reviu pada laporan keuangan daerah Boalemo melalui APIP agar melaksanakan dan keyakinan sesuai keandalan pada informasi keuangan yang tersedia. Pemerintah Daerah Kabupaten Boalemo. Reviu diharapkan sebagai bagian dari dalam mengukur akurasi, keandalan serta keabsahan informasi sesuai dalam laporan keuangan di Pemerintah Kabupaten Boalemo. Tentunya penghargaan sehingga memiliki tekad yang mampu menunjukkan pada publik. Bupati Boalemo akan menekankan pada seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam menindaklanjuti sesuai rekomendasi dari hasil audit laporan keuangan daerah.

Sehingga sangat diharapkan Inspektorat Daerah Kabupaten Boalemo sebagai lembaga auditor daerah dapat melaksanakan audit sesuai pada ketentuan yang berlaku. Tetapi ketika kondisi tim auditor dalam melaksanakan tugas memang belum maksimal sehingga perlu adanya tugas yang belum secara maksimal yang diakibatkan dengan sikap yang tidak kooperatif dari instansi dan lembaga yang diaudit oleh tim auditor inspektorat. Selain itu, kendala yang tim auditor yang dihadapi dilapangan dalam membuat laporan dari pelaporan

yang tidak lengkap. Ketidakmampuan pihak terkait dalam membantu proses laporan keuangan daerah melalui pemeriksaan tim auditor. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kualitas audit laporan keuangan Inspektorat Daerah Kabupaten Boalemo.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Keagenan

Teori keagenan disesuaikan dengan hubungan baik agen serta principal. Sehingga adanya perbedaan antara kepentingan baik agen dengan principal yang disebabkan adanya masalah. Belkaouli menjelaskan bahwa agen dan principal secara bersama-sama dapat meningkatkan keuntungan dalam mengurangi risiko (Muthaher, 2019).

Abdullah menjelaskan principal dalam pemantauan kerja sesuai dengan agen dalam pencapaian tujuan organisasi sesuai pemerintahan serta dalam mencapai dengan efektif serta efisien untuk terciptanya akuntabilitas publik (Adrian, 2019). Subaweh menjelaskan dalam menerapkan teori keagenan agar dilihat pada beberapa perspektif yang menjadi hubungan secara legislatif serta eksekutif atau legislatif dengan rakyat. Dimana implikasi agar diberikan dampak positif seperti efisiensi, sehingga adanya dampak negative melalui perilaku oportunitik (Muthaher, 2019).

Kualitas

Kualitas merupakan penyedia jasa yang dimana pekerjaan yang dilaksanakan harus sesuai dengan baik. Garvin menjelaskan bahwa kualitas menjadi keadaan sehingga memang secara dinamis sangat berkaitan pada produk, manusia serta tenaga kerja, proses didasarkan pada tugas dilingkungan agar dipenuhi serta melebihi harapan pada pelanggan dan konsumen (Indrasari, 2019). Kualitas merupakan kesatuan disesuaikan ciri dari barang dan jasa yang memiliki pengaruh sesuai pencapaian kebutuhan (Kotler & Keller, 2016).

Audit

Auditor sebagai pihak kegiatan sehingga akan memberikan beberapa informasi pada laporan keuangan yang memang disesuaikan pada perusahaan sebagai klien agar memastikan kesesuaian penggunaan laporan keuangan. Hasil audit yang dilaksanakan pada laporan keuangan yang digunakan dapat dipastikan pada laporan keuangan sehingga disajikan dalam pemenuhan standar yang umum sehingga tidak adanya keterpihakan dan konflik pada kepentingan dalam membuat laporan keuangan. Audit dilaksanakan untuk ditunjukkan adanya pendapat terkait kewajaran laporan keuangan.

Audit merupakan sistematis dalam mendapatkan serta melaksanakan evaluasi sebagai bukti yang nyata yang berkaitan pada asersi sesuai kejadian dan tindakan secara ekonomi, dalam penentuan tingkat kepatuhan sesuai asersi pada kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya dalam melaksanakan komunikasi hasilnya pada pemangku kepentingan (Mulyadi, 2014).

Audit Sektor Publik

Mulyadi dan Kanaka menjelaskan auditor pemerintah merupakan auditor profesional agar bekerja pada instansi pemerintah sehingga memiliki tugas pokok melaksanakan audit pada proses tanggungjawab keuangan yang disesuaikan pada unit organisasi pemerintah sebagai pertanggungjawaban keuangan yang ditujukan pemerintah (Sunyoto, 2014). Pada sektor public interaksi baik pemilik memiliki hal yang berkaitan dengan apa yang menjadi perwakilan oleh legislative dalam manajemen sektor publik. Audit sektor publik yang mempengaruhi peraturan perundang-undang serta dimana undang-undang yang menjelaskan pelaporan audit. Dimana audit sektor publik lebih menjelaskan pada aspek ketaatan dalam undang-undang yang berlaku.

Kelembagaan Audit Sektor Publik

Lembaga memiliki tugas dalam audit organisasi sektor publik Indonesia dapat dijelaskan bahwa audit internal Audit eksternal terdiri dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI, auditor eksternal independen yang bekerja yang terdiri dari BPK audit internal yang biasa dikenal Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) sesuai kelembagaan audit dibawah pemerintahan dalam pemerintah. Auditor eksternal adalah lembaga audit yang berada diluar pemerintahan dimana memiliki kategori mandiri serta independen sebagai sifatnya (Mahmudi, 2014).

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Laporan keuangan berdasarkan dalam standar akuntansi keuangan adalah penyajian agar secara struktur pada pengukuran kinerja keuangan serta posisi keuangan pada entitas (IAI, 2015). Dalam mengukur kualitas laporan keuangan di pemerintah daerah merupakan hasil dan proses mengidentifikasi, mengukur, mencatat pada transaksi ekonomi pada entitas akuntansi pada pemerintah daerah sehingga dapat disajikan dalam bentuk informasi sesuai pertanggungjawaban keuangan entitas pada akuntansi serta pengambilan keputusan ekonomi pada beberapa pihak yang memang membutuhkan (Said, 2019)

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif dalam memperoleh data deskriptif antara lain kalimat tertulis dan lisan dari informan yang sesuai kebutuhan penelitian dimana penelitian ini lebih pada Inspektorat Daerah Kabupaten Boalemo (Moleong, 2019). Lokasi penelitian pada Inspektorat Daerah Kabupaten Boalemo sehingga dapat mendapatkan data penelitian secara akurat. Jenis data dapat digunakan adalah jenis data kualitatif yang dalam bentuk kata-kata yang dinarasikan dan diinterpretasikan. Sumber data dapat dilakukan dengan sumber data primer yang secara langsung pada informasi dalam kegiatan wawancara dalam menggunakan pedoman wawancara dengan waktu yang terikat.

Penelitian kualitatif sering menggunakan kedua teknik dalam menentukan informan (Sugiyono, 2019). Selain data primer, penelitian yang didukung oleh data sekunder yang didapatkan melalui pihak ketiga dan sifatnya sebagai pelengkap data primer. Dimana berasal dari literatur yang sangat relevan, dokumen dan data-data pendukung lainnya. Teknik pengumpulan data dapat digunakan adalah observasi agar digunakan dalam mendapatkan data agar dialami. Metode observasi yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung pada Inspektorat Daerah Kabupaten Boalemo. Wawancara menjadi teknik selanjutnya, dimana jenis wawancara yang difokuskan pada pokok-pokok pertanyaan yang berkembang sesuai kebutuhan data. Informan yang ditetapkan dalam wawancara adalah lebih pada auditor sistem audit keuangan pada organisasi perangkat daerah (OPD) Inspektorat Daerah Kabupaten Boalemo. Studi dokumentasi menjadi metode pengumpulan data secara kualitatif berdasarkan hal fakta dan data agar disimpan sesuai bahan yang didokumentasikan (Sujarweni, 2022).

Teknik analisis data agar penelitian dilaksanakan dengan baik adalah teknik analisis kualitatif dapat digunakan sesuai obyek sehingga dialami pada peneliti sesuai instrumen atau instrumen kunci. Dimana teknik pengumpulan data dan dilaksanakan dalam bentuk gabungan dalam menghasilkan data yang sifatnya deskriptif. Teknik analisis ini dilakukan melalui model analisis *Miles and Huberman*, melalui aktivitas melalui analisis data kualitatif dilaksanakan melalui interaktif secara terus menerus hingga tuntas. Aktivitas dalam penelitian dilakukan dengan analisis data meliputi reduksi data, display data dan kesimpulan/verifikasi (Sugiyono, 2019).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kualitas audit dalam keuangan memang sangat dibutuhkan Pemerintah Daerah, karena dengan adanya kualitas audit dengan baik dapat mengarahkan setiap organisasi perangkat daerah (OPD) dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara maksimal. Kualitas audit yang ditunjukkan secara baik dalam mengukur kinerja auditor dalam hal ini, Inspektorat Daerah Kabupaten Boalemo didasarkan pada empat aspek dan indikator yaitu kompetensi, tekanan waktu, pengalaman kerja, etika dan independensi yang didukung dalam teori kualitas audit keuangan (IAPI, 2018). Hasil penelitian yang dibahas adalah sebagai berikut:

Kompetensi

Kompetensi menjadi standar pertama yang memiliki kemahiran profesionalitas dengan cermat dan seksama bagi auditor keuangan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Boalemo. Auditor keuangan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Boalemo diharapkan memiliki kompetensi yang harus dimiliki seperti pendidikan, pelatihan serta sertifikat auditor bagi aparat pengawasan Intern Pemerintah. Dimana auditor diharapkan memiliki pengetahuan keahlian/keterampilan dan sikap profesional berdasarkan Standar Kompetensi Auditor. Bahkan auditor harus mampu mengimplementasikan tugas-tugas yang dilaksanakan, sehingga mampu memelihara dan mengembangkan pengetahuan yang dimiliki setiap auditor. Kompetensi berpengaruh secara simultan pada kinerja auditor pemerintah daerah (Salju et al., 2016).

Kompetensi auditor berdampak pada kualitas audit (Tjahjono & Adawiyah, 2019). Hasil wawancara menjelaskan bahwa Inspektorat Daerah Kabupaten Boalemo dimana auditor yang berkompeten dalam melaksanakan audit keuangan di Kabupaten Boalemo adalah dari 35 terdiri dari auditor dan tenaga pemeriksa atau aparat pengawasan intern pemerintah. Audit dapat dilaksanakan auditor harus memiliki kualitas dalam pemenuhan standar audit sesuai dengan standar pengendalian mutu. Sehingga standar audit agar dapat dilaksanakan harapannya dapat dimaksimalkan serta disesuaikan dengan kualitas audit pada Kabupaten Boalemo.

Tekanan Waktu

Auditor dalam melaksanakan tugasnya hendaknya memahami standar dalam pelaksanaan audit yang disesuaikan waktu kerja audit. Dimana audit diharapkan mampu dilaksanakan sekitar 15 hingga 20 hari kerja. Dengan begitu auditor akan mampu bekerja sesuai dengan ketetapan waktu yang diberikan. Auditor diharapkan bekerja secara disiplin sesuai

dengan waktu yang diberikan, yang tidak menutup kemungkinan adanya perpanjangan waktu audit karena adanya tambahan permasalahan pada waktu dan tempat yang sama. Hasil wawancara menjelaskan bahwa pelaksanaan audit keuangan dimana auditor Inspektorat menghabiskan waktu yang berbeda. Dalam beberapa kasus ditemukan dilaksanakan audit dapat terlaksana sesuai waktunya. Namun beberapa kasus lainnya melebihi waktu yang akan ditargetkan harus didasarkan pada kompleksitas masalah laporan keuangan daerah yang dihadapi pada OPD. Tetapi pada kenyataannya bahwa harus disesuaikan dengan kebutuhan audit yang dilaksanakan auditor Inspektorat Daerah Kabupaten Boalemo.

Tekanan anggaran waktu memiliki dampak pada perilaku disfungsional auditor (Rohman, 2018). Tekanan waktu sangat berpengaruh pada kualitas revidi dalam laporan keuangan pada pemerintah daerah (Subur, 2019). Tekanan anggaran waktu, auditor dapat memberikan respon yang disesuaikan pada 2 langkah baik fungsional dan disfungsional. Tipe fungsional yang dilakukan berdasarkan pada perilaku auditor dapat bekerja dengan mampu penggunaan waktu sebaiknya. Tipe disfungsional harus dilaksanakan auditor dalam menurunkan kualitas audit. Dalam hal ini, kasus Kabupaten Boalemo diharapkan tekanan waktu yang tidak membuat auditor dalam menunjukkan perilaku disfungsional dalam melihat kualitas audit menurun. Sebaliknya dalam proses yang dilaksanakan secara normatif dengan kesesuaian tingkat kerumitan masalah pada OPD yang diaudit.

Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja memang sangat disesuaikan kebutuhan khusus pada auditor karena didasarkan pada pengalaman yang dianalisis pada masalah yang diaudit. Standar umum yang memang dilakukan pada auditor harus disesuaikan syarat pada pengalaman kerja dengan cukup pada profesi yang ditekuninya. Sehingga perlu adanya tuntunan dalam memenuhi kualifikasi teknis dan pengalaman kerja yang menjadi perbedaan beberapa pengalaman kerja yang cukup. Kualifikasi teknis auditor sangat diharapkan mampu menyesuaikan pengalaman auditor dalam bekerja sesuai perbedaan secara bersama. Perlu adanya kolaborasi baik auditor lama dan auditor baru dalam mengambil proses audit di OPD. Pengalaman kerja sangat berpengaruh pada kualitas audit, bahwa obyektif sehingga secara kualitas hasil audit (Ilat et al., 2015).

Pengalaman kerja sangat berpengaruh pada kualitas laporan keuangan (Atika et al., 2019). Hasil wawancara menjelaskan bahwa auditor yang berpengalaman di Inspektorat Daerah Kabupaten Boalemo bahwa auditor berpengalaman memiliki jabatan fungsional auditor madya dan auditor baru memiliki pengalaman dan jabatan fungsional pertama. Hasil wawancara lain, menjelaskan bahwa auditor yang berpengalaman sangat berbeda dengan

auditor baru baik kualitas hasil audit. Sehingga pengalaman kerja harus mutlak dimiliki auditor dalam melaksanakan tugas dalam audit keuangan. Dalam hal ini mencakup relevansi dan kompetensi pada auditor atau lebih menekankan pada kualitas audit dan auditor Inspektorat.

Etika

Syarat yang memang dimiliki auditor harus memiliki etika dalam sikap dan tingkah laku pada auditor dan sudah diwajibkan Inspektorat Daerah Kabupaten Boalemo. Auditor dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya mampu memiliki etika sebagai prinsip moral dan perbuatan audit sebagai prinsip moral dan perbuatan yang dilandasi tindakan auditor pada proses audit. Etika yang baik harus dilandaskan pada kejujuran dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas dengan baik. Peran auditor ditunjukkan dengan kejujuran dalam melaksanakan tugas dengan baik. Etika auditor tidak berani dalam menerima mitra serta etika auditor dalam melaksanakan dan mengungkapkan fakta distorsi dan menutupi praktek hukum. Perlu adanya penguatan faktor pada pendidikan serta pengalaman kerja auditor sehingga dapat mendukung adanya konsistensi dalam menerapkan standar etika profesi pada instansi dalam meningkatkan serta mendorong peningkatan kualitas audit yang memang sangat diharapkan pada produk aparat dalam pengawasan internal pemerintahan (Setyawan & Aryani, 2017).

Keterbatasan independensi adalah salah satunya etika auditor yang menjelaskan pengaruhnya pada variabel dependen yaitu kualitas audit aparat Inspektorat (Widiya & Syofyan, 2020). Hasil wawancara Inspektorat Daerah Kabupaten Boalemo menunjukkan etika auditor dalam melaksanakan etika auditor dalam melaksanakan audit sifatnya kelembagaan dan personal. Etika secara lembaga diharapkan mampu menunjukkan bahwa etika auditor dalam pelaksanaan audit yang memiliki sifat kelembagaan dan personal. Etika auditor dalam kelembagaan dan personal ditunjukkan pada ketaatan aturan perundang-undangan berdasarkan standar serta mekanisme audit yang ditetapkan oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Boalemo. Secara personal etika yang ditunjukkan bahwa objektivitas dan sikap jujur dalam melaksanakan audit dengan komunikasi dengan baik serta adanya sikap kooperatif dan sopan santun. Etika ini memang masih harus dijunjung tinggi auditor dalam pelaksanaan audit.

Independensi

Independensi dilaksanakan dalam mengambil dari sudut pandang yang memang tidak bias. Auditor secara tidak langsung atau independensi berdasarkan fakta yang memang sangat diharapkan auditor diharapkan mampu dipertahankan dengan sikap yang memang tidak bias dalam pelaksanaan audit. Tetapi independensi dalam pelaksanaan serta dimana hasil

interpretasi sesuai wawancara menjelaskan sisi fakta independensi auditor sepanjang pelaksanaan audit yang telah dilaksanakan dengan baik. Hasil wawancara menjelaskan sisi fakta independensi auditor dalam pelaksanaan audit yang telah dilaksanakan audit dengan baik menunjukkan sikap objektif auditor dalam melaksanakan audit.

Terdapat dampak independensi auditor pada kualitas hasil audit (Burhanudin & Rahmawati, 2017). Auditor sangat diharapkan mampu meningkatkan independensinya dalam hasil yang memang lebih baik dalam pemeriksaan yang dilakukan (Laloan et al., 2021). Penampilan dan hasil audit dinilai belum independen karena masih akan dilaporkan Bupati. Munculnya ketimpangan keuangan sesuai hasil audit dapat diselesaikan secara persuasi terutama dalam musyawarah secara pribadi dan belum koersif melalui jalur hukum. Auditor diharapkan menemukan salah satu ketergantungan dalam hal ini kualitas pemahaman auditor. Hasil audit yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang memang belum dikonfirmasi dan normatif yang dilaporkan Bupati sebagai pejabat politik walaupun prosesnya telah dilaksanakan secara objektif dan independen.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pemahasan dapat disimpulkan bahwa analisis kualitas audit laporan keuangan Inspektorat Daerah Kabupaten Boalemo terkait auditor yang berkompeten dalam melaksanakan audit keuangan oleh Inspektorat Daerah Kabupate Boalemo masih sedikit jumlahnya. Padahal secara ideal jumlah ideal harus 40 orang yang sesuai standar pemerintah pada setiap daerah. Tekanan waktu tidak mengganggu kualitas audit keuangan Inspektorat Daerah Kabupaten Boalemo. Karena para auditor diharapkan memiliki sikap fungsional dalam melaksanakan audit sesuai standar waktu 1 hingga 2 minggu. Pengalaman kerja terbukti berdampak pada kualitas analisis keuangan auditor sesuai analisis keuangan auditor di Inspektorat Daerah Kabupaten Boalemo. Auditor berpengalaman diharapkan memiliki kemampuan dalam menganalisis keuangan dengan baik dan cepat daripada auditor baru.

Etika auditor Inspektorat Daerah Kabupaten Boalemo dalam melaksanakan audit mencakup etika kelembagaan baik dari sisi ketaatan yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan. Dimana dapat dilakukan melalui mekanisme dan prosedur organisasi dan etika personal baik sikap jujur, komunikatif serta objektif serta sopan santun. Etika ini diharapkan dapat dipenuhi dengan baik pada auditor Inspektorat Daerah Kabupaten Boalemo. Independensi auditor dalam melaksanakan audit dapat dilaksanakan dengan baik, akan tetapi

independensi hasil yang ada direspon sesuai hasil audit yang memang belum menunjukkan hasil yang lebih cenderung dapat diselesaikan secara persuasi pada prosedur hukum yang ada.

Saran dalam penelitian adalah Kepala Insepktorat Daerah Kabupaten Boalemo diharapkan menambah auditor yang lebih berkompeten dalam memaksimalkan kualitas proses audit yang dikerjakan. Auditor Insepktorat Daerah Kabupaten Boalemo harus mempertahankan sikap fungsional dalam melaksanakan audit dari tekanan waktu audit yang ditetapkan. Secara kelembagaan dan menghindari sikap disfungsional dalam pelaksanaan tugas. Auditor baru pada Inspektorat Daerah Kabupaten Boalemo hendaknya belajar banyak dari auditor pengalaman dalam meningkatkan kualitas analisisnya pada laporan keuangan. Auditor Inspektorat Daerah Kabupaten Boalemo tetap mempertahankan ketaatan pada etika kelembagaan agar dapat ditetapkan. Dalam undang-undang yang berlaku sangat diharapkan sesuai prosedur dan mekanisme organisasi pada etika pribadi dalam proses audit seperti sikap jujur, komunikatif, objektif, kooperatif dan sopan. Hasil audit Inspektorat Daerah Kabupaten Boalemo hendaknya disikapi secara objektif dan normatif dalam menghadapi ketimpangan atau penyalahgunaan yang diselesaikan sesuai norma dan hukum yang berlaku. Sehingga dapat berlaku dalam pembelajaran pada pihak dalam memanfaatkan dan mengelola keuangan publik.

DAFTAR REFERENSI

- Adrian, et al. (2019). Analysis of factors affecting the quality of financial statements regency apparatus work unit in the government of Aceh Tamiang Regency with organizational commitments as moderating variables.
- Atika, D., Junaidi, L. D., & Irmadhani, A. (2019). Pengaruh pemahaman akuntansi, pengalaman kerja serta peran internal audit terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan Kota Medan. *Jurnal Warta*, 13(4), 77–90. <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/510>
- Burhanudin, M. A., & Rahmawati, D. (2017). Pengaruh akuntabilitas dan independensi auditor terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Yogyakarta. *Jurnal Profita*, 5(6), 1–12.
- Holmes Sianturi. (2017). Kedudukan keuangan daerah dalam pengelolaan dana hibah dan bantuan sosial berdasarkan perspektif keuangan negara. *Jurnal Wawasan Yuridika*, 1(1), 86–105.
- IAI. (2015). *Pernyataan standar akuntansi keuangan*.
- IAPI. (2018). *Panduan indikator kualitas audit pada kantor akuntan publik nomor 4 tahun 2018*.
- Ilat, V., Saerang, D. P. E., & Wokas, H. R. N. (2015). Pengaruh independensi, obyektifitas, pengalaman kerja, pengetahuan, serta integritas auditor terhadap kualitas hasil audit di

- lingkungan pemerintah daerah provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "Goodwill,"* 6(2), 88–101. <https://doi.org/10.35800/jjs.v6i2.10498>
- Indrasari, M. (2019). *Pemasaran dan kepuasan pelanggan*. Unitomo Press.
- Karianga, H. (2018). Pertanggungjawaban kerugian negara dalam pengelolaan keuangan daerah. *Edukasi,* 16(1), 29–47. <https://doi.org/10.33387/j.edu.v16i1.618>
- Kotler, P., & Keller, K. (2016). *Manajemen pemasaran* (Edisi 12). PT Indeks.
- Laloan, C. S. T., Kalangi, L., & Gamaliel, H. (2021). Pengaruh pengetahuan audit, pengalaman audit dan independensi auditor dalam kemampuan pendeteksian kecurangan (fraud) pada inspektorat daerah provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "Goodwill,"* 12(2), 129–141.
- Mahmudi. (2014). *Analisis laporan keuangan pemerintah daerah* (Edisi 3). UPP STIMTKPN.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2014). *Auditing* (Edisi Keen). Salemba Empat.
- Muthaher. (2019). Government accounting standard, human capacity, internal control system and financial supervision as a quality analysis of government financial statements. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi,* 14(1), 186–200. <https://doi.org/10.34152/fe.14.1.186-200>
- Rohman, A. (2018). Pengaruh kompleksitas tugas, tekanan anggaran waktu, dan independensi auditor terhadap perilaku disfungsi audit dan implikasinya pada kualitas audit. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa,* 03(02), 241–256.
- Said, N. (2019). Pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan variabel intervening sistem pengendalian internal pemerintah (studi pada pemerintah provinsi Papua). *The Journal of Business and Management Research,* 1(1), 64–73. <http://jurnal.uniyap.ac.id/index.php/pasca/article/view/452/391>
- Salju, S., Rismawati, R., & Bachtar, M. D. (2016). Pengaruh kompetensi dan independensi terhadap kinerja auditor pemerintah Kabupaten Luwu Timur. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi,* 4(2), 100–123. <https://doi.org/10.35906/je001.v4i2.98>
- Setyawan, Y. H., & Aryani, Y. A. (2017). Pengaruh tuntutan bersikap etis dan faktor-faktor personal terhadap perilaku auditor pemerintah daerah dalam menghadapi tekanan kerja. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis,* 17(2), 144. <https://doi.org/10.20961/jab.v17i2.241>
- Subur, S. (2019). Etika profesional, independensi dan tekanan waktu terhadap kualitas review laporan keuangan (studi kasus pemerintah daerah Kabupaten Pinrang). *Economos: Jurnal Ekonomi dan Bisnis,* 2(1), 1. <https://doi.org/10.31850/economos.v2i1.468>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. (2022). *Metodologi penelitian*. PT Pustaka Baru.

- Sunyoto, D. (2014). *Konsep dasar riset pemasaran dan perilaku konsumen* (Cetakan 2). CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Tama, I. G. M. A. A., & Adi, P. H. (2018). Pengaruh karakteristik kepala daerah, ukuran pemerintah, dan temuan audit terhadap kinerja keuangan daerah. *Perspektif Akuntansi*, 1(1), 91–113. <https://doi.org/10.24246/persi.v1i1.p91-113>
- Tjahjono, M. E. S., & Adawiyah, D. R. (2019). Pengaruh kompetensi auditor, pengalaman auditor dan motivasi auditor terhadap kualitas audit (studi empiris pada auditor di inspektorat provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(2), 253. <https://doi.org/10.35448/jrat.v12i2.6165>
- Widiya, W., & Syofyan, E. (2020). Pengaruh kompetensi, independensi, dan etika auditor terhadap kualitas audit aparat inspektorat (studi empiris pada kantor inspektorat provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3737–3754. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/32>
- Yuliani, N. L., & Agustini, R. D. (2016). Factors affecting the quality of local government financial statements. *Jurnal Bisnis & Ekonomi*, 14(1), 56–65.